

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Adapun langkah-langkah model penelitian dan pengembangan ini mengacu pada penelitian menurut Borg & Gall yang telah diadaptasi dengan kondisi situasi yang sebenarnya dengan rincian langkah diantaranya:

1. Pemilihan Sekolah

Penelitian ini dilakukan di MI Nasyiatul Muhtadiin Duwet, Wates Kediri yang dimana subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V.

2. Potensi dan Masalah

Dalam hal ini, potensi peserta didik diantaranya memiliki dasar pengetahuan yang baik, keterampilan serta sikap yang baik. Keterampilan tersebut perlu dikembangkan dengan sarana fasilitas yang optimal serta penggunaan sumber belajar yang tepat sesuai karakteristik peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dasar peserta didik tersebut.

3. Pengumpulan Data

Pada penelitian dan pengembangan ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Ika Alviana Devi, S.Si. Berdasarkan wawancara tersebut, diketahui bahwa di kelas VB menerapkan kurikulum 2013, metode pengajarannya dengan ceramah serta diskusi. Selain itu, karakter peserta didik cenderung kurang

aktif dan hanya mengandalkan penjelasan guru dalam memahami suatu materi jadi pemahaman konsep masih menghafal bukan memahami secara mandiri.

4. Penyusunan Produk LKPD

Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini terdiri dari sampul depan dan sampul belakang; kata pengantar; petunjuk penggunaan LKPD; daftar isi; pemetaan Kompetensi Dasar; Pemetaan tujuan pembelajaran; materi dan kegiatan pembelajaran yang memuat tahapan-tahapan inkuiri yaitu pendahuluan, rumusan masalah, hipotesis (dugaan sementara), mengumpulkan data, dan memberikan kesimpulan (pada rubrik kini aku tahu); refleksi; biografi penulis; serta daftar pustaka sebagai sumber rujukan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

5. Uji Validasi Ahli

Dalam penelitian ini, uji validasi dilakukan oleh 3 ahli yaitu ahli materi Ibu Ika Alviana Devi, S.Si dengan memberikan persentase hasil validasi sebesar 86,7% dengan kriteria “Sangat Layak”. Ahli media dalam hal ini adalah Ibu Erika Puspitasari, M.Pd dengan hasil persentase 90,4% kriteria “Sangat Layak”. Sedangkan uji validasi soal *pretest* dan *posttest* adalah Ibu Kiki Afrilianasari, S.Pd dengan hasil persentase kevalidan 96% dengan kategori “Sangat Valid”.

6. Revisi Produk

Revisi produk yang dilakukan peneliti berdasarkan pada tanggapan, masukan dan saran perbaikan dari validator ahli pada saat melakukan uji validitas produk LKPD.

7. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan dengan 2 tahap, yaitu pada kelompok kecil dengan peserta didik yang dipilih secara acak menurut jenis kelamin dan tingkat kemampuan yang dimiliki. Uji coba kelompok kecil diberikan pada 15 peserta didik. Kemudian dilanjutkan pada uji coba kelompok besar dengan 28 peserta didik yang diawali dengan uji *pretest* lalu kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan uji *posttest*.

Berdasarkan rata-rata pada soal *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* uji coba kelompok besar adalah 57,85 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 87,42. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya LKPD berbasis inkuiri sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan:

1. Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri mata pelajaran Tematik Tema 8 Subtema 2 untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SD/MI kelas V berdasarkan pada pengerjaan soal sebelum dan sesudah penerapan LKPD, terjadi

peningkatan dari penerapan soal *pretest* dengan rata-rata nilai 57,85 meningkat pada penerapan uji *posttest* dengan rata-rata nilai 87,42.

2. Produk LKPD berbasis inkuiri yang dihasilkan layak diterapkan pada peserta didik kelas V SD/MI berdasarkan validasi ahli media dengan persentase 90,4% serta validasi ahli materi 86,7% dengan kriteria “sangat valid”.
3. Produk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri menarik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran berdasarkan angket respon peserta didik dengan persentase kemenarikan sebanyak 88%.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Agar produk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu adanya saran yang terkait, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan produk
 - a. Bagi pendidik, sebelum pembelajaran berlangsung hendaknya pendidik memberikan pengenalan dan penjelasan mengenai tujuan akhir Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang berpikir kritis.
 - b. Bagi peserta didik, pada saat pembelajaran diharapkan peserta didik berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di LKPD sehingga tujuan pembelajaran dan pemahaman materi dapat tercapai dengan maksimal.

- c. Bagi pendidik dan peserta didik, sebaiknya soal latihan dan kegiatan pembelajaran dikerjakan secara urut sebagai pemantapan pemahaman konsep peserta didik.
2. Saran diseminasi produk

Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri pada mata pelajaran Tematik ini dapat digunakan disekolah yang menjadi objek penelitian pada kelas V khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah atau sederajat di Kecamatan Wates. Penyebaran produk LKPD ini harus memperhatikan karakteristik dari peserta didik agar LKPD dapat digunakan secara optimal.
 3. Saran pengembangan produk lebih lanjut
 - a. Pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri dapat diperluas pada materi-materi dan mata pelajaran lain, sehingga produk yang dihasilkan dapat bervariasi.
 - b. Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri dapat dikemas dengan versi yang berbeda menggunakan sistem *online*.
 - c. Untuk menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri yang lebih baik lagi, sebaiknya dilakukan uji coba pada kelompok yang lebih luas.